

DAMPAK CAPITAL STRUCTUR, LIQUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Sajiwo tri Prakoso
Manajemen Retail, FBE universitas Aisyiyah Surakarta
Email : sajiwo19@aiska-university.ac.id

Kata Kunci	Abstrak
<p>Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Liquidity, Perusahaan Manufaktur</p>	<p>Penelitian yang dilakukan untuk mencari bukti empiris tentang variabel capital struktur, Liquiditas, firm size Dan Profitabilitas ke Nilai Perusahaan. Data yang dipakai menggunakan sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Adapun variba yang dipakai struktur modal dengan indikator DER, Firms Size dengan indikator ln (total Asset), liquidity dengan indikator current ratio dan profitabilitas dengan indikator ROA, variabel dependen menggunakan nilai perusahaan dengan indikator PBV. Jenis data dengan data sekunder diambil dari laporan keuang 27 perusahaanpublik dengan analisa regresi berganda. Hasil menunjukkan bahwa capital struktur, Liquiditas, firm size Dan Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.</p>
Keyword	Abstract
<p><i>Firm Value, Profitability, Capital Structure, Firm Size, Liquidity, Manufacturing Company</i></p>	<p><i>The research was conducted to find empirical evidence about the variables of capital structure, liquidity, firm size and profitability to firm value. The data used uses the manufacturing industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2019. The variables used are capital structure with DER indicator, Firms Size with ln indicator (total Asset), liquidity with current ratio indicator and profitability with ROA indicator, the dependent variable using firm value with PBV indicator. The type of data with secondary data is taken from the financial statements of 27 public companies with multiple regression analysis. The results show that capital structure, liquidity, firm size and profitability have an influence on firm value</i></p>

PENDAHULUAN

Setiap awal pendirian perusahaan tidak akan lepas dari tujuan untuk menciptakan dan meningkatkan nilai bagi pemiliknya, yaitu dengan memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Ahmad et al., 2018). Semakin tinggi rasio nilai perusahaan maka semakin sejahtera pemiliknya (Arsyad et al., 2021). Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham yang dimiliki perusahaan tersebut. Menurut pendapat Brigham & Houston (2014), semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan. Sehingga semakin tinggi nilai

perusahaan maka semakin tinggi pula kekayaan pemegang saham. Menurut Salvator, (2005) tujuan utama perusahaan yang telah go public adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, nilai perusahaan akan menjadi signifikan karena akan mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi dan cara pandang investor terhadap perusahaan sasaran yang akan dituju. Menurut Brigham & Houston, (2014) kinerja keuangan akan mempengaruhi nilai perusahaan dan struktur modal. Ketika kinerja keuangan perusahaan membaik, maka akan berdampak pada

peningkatan nilai perusahaan. Analisis laporan keuangan dapat menilai kinerja ekonomi, yang dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan biasanya menggunakan analisis rasio keuangan, yaitu dengan membandingkan satu akun dengan akun lainnya. Menurut beberapa literatur ahli, nilai perusahaan dapat menggambarkan kondisi keadaan perusahaan dan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan di pasar juga dipengaruhi oleh kondisi bursa regional dan global (Nurwulandari et al., 2020). Dengan semakin baik nilai perusahaan maka kinerja perusahaan akan dipandang baik oleh calon investor dan nilai saham semakin meningkat jika nilai perusahaan meningkat. Nilai perusahaan meningkat, yang ditunjukkan dengan tingginya tingkat pengembalian investasi kepada pemegang saham. Dalam kegiatan usahanya, perusahaan menghasilkan keuntungan yang terdiri dari beberapa industri: perusahaan jasa, perusahaan perdagangan, dan perusahaan manufaktur

Nilai perusahaan menjadi tolak ukur bagi investor untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan. Penelitian Yanti & Darmayanti (Yanti & Darmayanti: 2019) menunjukkan bahwa likuiditas dapat mempengaruhi nilai perusahaan, semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka semakin baik posisi perusahaan di mata kreditur karena perusahaan dianggap mampu membayar kewajiban kepada kreditur tepat waktu, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pribadi (Pribadi: 2018) menunjukkan bahwa likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian Septiani & Suryana (Septiani & Suryana: 2018) menunjukkan bahwa likuiditas mempengaruhi struktur modal dan mendukung teori pecking order yang menyatakan bahwa perusahaan dengan likuiditas yang lebih tinggi memilih untuk mendanai dengan dana internal

Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan sehingga menimbulkan respon positif dari investor yang dapat membuat kenaikan harga saham di pasar yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan di mata investor Yanti & Darmayanti (Yanti & Darmayanti: 2019). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurwulandari, Wibowo dan Hasanudin (2021) yang menunjukkan bahwa likuiditi, profitabilitas, firms size tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Hal tersebut membuat penulis termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2019. Selain perannya dalam mengatur perdagangan dan fungsinya sebagai perusahaan mediasi, sektor

manufaktur juga menjadi sarana transmisi kebijakan inflasi karena saham perusahaan manufaktur merupakan salah satu saham yang diminati investor untuk diinvestasikan, sehingga penelitian ini diharapkan untuk menghasilkan tingkat generalisasi yang lebih baik dibandingkan penelitian sebelumnya dan dapat memberikan tambahan wawasan baik bagi investor maupun perusahaan sektor manufaktur dalam pengambilan keputusan investasi dan kebijakan pendanaan.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Laporan Tahunan perusahaan 2015-2019 khususnya subsektor industri Manufaktur yang diperoleh melalui website perusahaan yang dijadikan sampel penelitian yaitu website Bursa Efek Indonesia www.IDX.co.id, dan ICMD (Indonesian Capital Market Directory).

Penelitian ini dipilih dengan metode purposive sampling, salah satu teknik pengambilan sampel berdasarkan beberapa kriteria yang diinginkan dan telah ditentukan. Dengan hipotesis yang dirumuskan, dalam penelitian ini, analisis data statistik inferensial diukur menggunakan analisis regresi emgunakan Software SPSS. Menurut Sugiyono (2017), Variabel Operasional menentukan sifat konstruktor yang akan dipelajari menjadi variabel yang dapat diukur. Sehingga definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstruk, sehingga memungkinkan peneliti lain untuk mereplikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang berbeda sehingga menghasilkan hasil yang lebih baik.

Variabel yang digunakan dependen yaitu PBV, dan independen DER,, Firm Size, ROAModel persamaan regresi untuk menguji hipotesis adalah dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \text{ (Djarwanto dan}$$

Pangestu, 2011)

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

a = bilangan konstan

b = koefisien regresi

X_1 = Capital Struktur

X_2 = Liquidity

X_3 = Firm Size

X_4 = Profitabilitas

e = error

Rumusan Hipotesis

H₁: Capital Struktur Memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H₂: Liquidity Memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H₃: Firm Size Memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H₄: Profitabilitas Memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Variabel likuiditas dengan indikator Current Ratio (CR) memiliki nilai minimum 0,0120 dan nilai maksimum 2,23, kemudian nilai meannya adalah 0,2125 dengan standar deviasi 0,36757. Rasio lancar menunjukkan rata-rata sebesar 0,36757 kali yang artinya rata-rata perusahaan sampel penelitian masih dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dari aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dalam satu periode sebanyak 0,37:1. Variabel profitabilitas dengan indikator Return on Assets (ROA) memiliki nilai minimum -0,0667, nilai maksimum 0,249, kemudian nilai mean 0,0369 dengan standar deviasi 0,0496. ROA menunjukkan rata-rata sebesar 0,0496 yang berarti perusahaan dapat mengembalikan 0,0496 dari total aset. Ukuran Perusahaan memiliki nilai

minimum 11,98, nilai maksimum 17,85, nilai rata-rata 15,509, dan standar deviasi 1,391. Ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, yang dihitung dari total aset. Jika dilihat aset yang kecil membuat investor kurang percaya diri terhadap perusahaan dan sebaliknya. Semakin tinggi kepercayaan investor juga semakin meningkat. Struktur modal dengan indikator Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai minimum 0,00160, nilai maksimum 2,87, kemudian nilai mean 0,7458 dengan standar deviasi 0,548. Rata-rata DER sebesar 0,7458 yang berarti berada di atas rata-rata standar industri sebesar 0,7458. Semakin tinggi DER akan menunjukkan peningkatan nilai hutang, dan jika tidak baik dalam mengelolanya akan merugikan perusahaan, sehingga perusahaan harus berhati-hati dalam mengatur tingkat hutang agar menjadi lebih baik. Nilai perusahaan diprosikan dengan Price Book Value (PBV) yang memiliki nilai minimum 0,150, nilai maksimum 4,2, kemudian nilai rata-rata 0,915 dengan standar deviasi 0,6968. Nilai mean PBV lebih besar dari standar deviasi, menunjukkan bahwa hasilnya sangat baik. Karena standar deviasi mencerminkan deviasi yang sangat tinggi, maka penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan menyebabkan hasil yang tidak bias. Jika tidak bias, hasil data menunjukkan fluktuasi PBV tidak terlalu besar. (Tabel 1)

Tabel 1. Deskriptif Statistik

	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Nilai Perusahaan</i>	0.15000	4.20000	0.9152500	0.69688377
<i>Leverage</i>	0.00160	2.87000	0.7458142	0.54829986
<i>Liquiditas</i>	0.01200	2.23000	0.2125775	0.36757794
<i>Firm</i>	11.98	17.85	15.5096	1.39099
<i>Profabilitas</i>	-0.06670	0.24900	0.0369050	0.04966534

Sumber : Data Olahan, 2022.

Tabel 2 menunjukkan resume hasil regresi. Penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada hasil regresi. Hipotesis akan diterima jika nilai signifikansi >5%. Jika nilai signifikansi 5% maka hipotesis akan ditolak. Pengujian hipotesis menggunakan software SPSS.

Tabel 2. Hipotesis Testing

Hipotesis	Variabel	β	t	Sign	Keterangan
	<i>(Constant)</i>	2.124	3.684	0.000	Terima
H1	<i>Leverage</i>	0.492	4.912	0.000	Terima
H2	<i>Liquiditas</i>	0.927	6.581	0.000	Terima
H3	<i>Firm</i>	-0.120	-3.069	0.003	Terima
H4	<i>Profiabilitas</i>	2.288	2.174	0.032	Terima

Sumber : Data Olahan, 2022

Hipotesis 1 diterima karena nilai signifikansinya < 5%. Hipotesis 2 diterima karena nilai signifikansinya < 5%. Hipotesis 3 diterima

karena nilai signifikansi < 5%. Hipotesis 4 diterima karena nilai signifikansi < 5%.

Diskusi Pembahasan Struktur Modal dan Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 2, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa jika struktur modal meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat dan sebaliknya jika struktur modal menurun maka akan menurunkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan yang menjadi tujuan perusahaan dapat dicapai melalui penerapan fungsi manajemen keuangan, dimana setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Tingginya nilai struktur modal menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik, dan ini merupakan sinyal yang positif (Yanti & Darmayanti, 2019). Jika prospek perusahaan baik maka investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Investor akan membeli saham perusahaan, dan ini akan meningkatkan nilai perusahaan. Jadi, semakin tinggi struktur modal, semakin tinggi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurwulandari, wibowo dan Hasanudin (2021), Yanti & Darmayanti (2019), menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan Likuiditas dan Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 2, Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai probabilitas menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 0,05

yaitu 0,0000, maka dapat diartikan Ho2 ditolak dan Ha2 diterima yang artinya likuiditas memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori sinyal kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya akan mendapat respon positif oleh pasar saham karena dinilai mampu menjaga kinerja perusahaan sehingga dapat menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Penelitian Nurwulandari, wibowo dan Hasanudin (2021); Yanti & Darmayanti (2019) menunjukkan bahwa likuiditas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Pembahasan Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 2, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan menggambarkan kekayaan yang dimiliki perusahaan dari hasil operasi perusahaan. Perusahaan besar memiliki akses pendanaan yang mudah dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan-perusahaan besar ini biasanya tercatat di pasar modal, sehingga memungkinkan untuk menjual sahamnya dengan lebih mudah. Investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan yang telah terdaftar di pasar modal karena memiliki akses ke pasar modal. Oleh karena itu, investor lebih mudah membeli saham perusahaan yang terdaftar di pasar modal. Semakin tinggi pembelian saham maka semakin tinggi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti & Darmayanti (2019)

Pembahasan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 2, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah akan menurunkan nilai perusahaan. Temuan penelitian ini mendukung teori signaling dimana peningkatan laba merupakan sinyal bahwa

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) Capital Struktur memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan 2) Liquiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan 3) Firms Size memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan 4) Profitabilitas memiliki dampak ke nilai perusahaan. Hal menunjukkan bahwa adanya struktur modal yang berpengaruh positif berarti kebijakan pinjaman akan menambah dari pinjaman eksternal dapat memberikan hasil yang berdampak lebih baik untuk nilai

SARAN

Disarankan untuk meningkatkan stabilitas profitabilitas dengan meningkatkan jumlah penjualan dan mengendalikan biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tidak terlalu optimal. Disarankan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan mengoptimalkan penggunaan aset yang tersedia atau menambah mesin produksi untuk meningkatkan volume produk sehingga ukuran perusahaan dapat meningkatkan nilainya. Struktur modal pada nilai perusahaan, disarankan untuk menggunakan pinjaman dari pihak luar dengan pertimbangan dan perhitungan yang tepat untuk meningkatkan nilainya. Khususnya industri-industri yang memiliki corporate yang baik, seperti industri manufaktur

perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan. Laba yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik, sehingga memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Meningkatnya permintaan saham akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurwulandari et., al. (2021), Yanti & Darmayanti (2019), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, M., Haeruddin, S. H., Muslim, M., & Pelu, M. F. A. (2021). The effect of activity ratios, liquidity, and profitability on the dividend payout ratio. *Indonesia Accounting Journal*, 3(1), 36-44.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: Aspects of Financial Management*. In Salemba Empat. <https://doi.org/10.1145/2505515.2507827>
- Nurwulandari, Andini, Wibowo, Yudi dan Hasanudin. (2021). Effect of Liquidity, Profitability, Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *JURNAL ILMIAH AKUNTANSI* Vol 4, Issue 2, (2021), 257-271.
- Nurwulandari, Hasanudin A., Adnyana, I. M., & Loviana, N. (2020). The effect of ownership and financial performance on the fair value of oil and gas mining companies in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(5), 103-109. <https://doi.org/10.32479/ijeep.9567>
- Salvator, D. (2005). *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. In Penerbit Salemba Empat.
- Septini, Ni Putu Nita dan Suaryana, I gusti Ngurah Agung. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis dan Likuiditas pada Struktur Modal. *E-jurnal Akuntansi*, Vol 22 No. 3. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i03.p02>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)*. In *Metodelogi Penelitian*
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.vo8.i04.p15>

